

## SARANA PENELUSURAN INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG HATTA BUKITTINGGI

Reynaldi<sup>1</sup>, Elva Rahmah<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: reynaldinaldi861@yahoo.com

### *Abstract*

*This paper discusses about informational browsing media in UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi the purpose of this paper are: to describe; (1) how is informational browsing device. is in UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi; (2) is there is any problem that UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi face in providing informational browsing media; (3) is there is any effort that UPT. perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi do in facing any problem in providing informational browsing media in UPT. perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukitinggi. The writing methods of this paper are descriptive methods, data gathered by observatioan way, interviewing and library studying. Based on data analysis, it can be concluded: first, UPT. perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi use OPAC (Online Public Acces Catalogue) as a browsing device, as acatalogue, bibliography, index and abstract that have been changed into digital or electronical form. Ofserasises UPT. perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi media by using ILMS program ( Integrated Library Management system) eithers in circulation service, guess book and OPAC informational browsing media. Second, problem found are; (1) unconnected web to internet and electrical down; (2) lack of human resource with library background; (3) lack of use knowledge with the using of browsing device,third, efforts to do: (1) increase the wifi speed and use generator set machine to anticipate electrical down; (2) add some librarians into the member of library who have library background and; (3) do some library guideness to the member of library so librarians could use browsingmedia that avabile in that library.*

**Keywords:** *information retrieval; OPAC*

### **A. Pendahuluan**

Perpustakaan merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi. Lasa (2009:12) mengatakan perpustakaan

---

<sup>1</sup> Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode Maret 2014

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

merupakan sumber belajar dan ilmu pengetahuan bagi mereka yang haus akan pendidikan. Perpustakaan merupakan suatu rangkaian sejarah masa lalu dan hasil budaya umat manusia yang sangat tinggi. Perpustakaan menyediakan berbagai media penyimpan informasi seperti buku, majalah, surat kabar yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu, sehingga dapat menunjang kelancaran aktivitas pengguna terutama dalam hal penyediaan informasi.

Perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk digali, ditimba, dan dikembangkan, seharusnya perpustakaan menyediakan sarana penelusuran informasi yang optimal kepada pengguna perpustakaan itu sendiri. Dengan kemajuan teknologi pada saat sekarang ini perpustakaan sudah memakai komputer atau sering disebut dengan OPAC sebagai sarana penelusuran informasi di perpustakaan. Dengan adanya OPAC ini pengguna perpustakaan sangat terbantu dalam pencarian informasi karena pengguna bisa langsung mengetahui dimana buku atau informasi yang mereka cari berada dan pengguna juga bisa mengetahui apakah koleksi yang mereka butuhkan itu dipinjam oleh pengguna lain atau tidak.

Sarana penelusuran informasi di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi menyediakan OPAC (*Online Publik Acces Catalog*) sebagai alat telusur informasi di perpustakaan. Pengguna di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi kebanyakan tidak bisa menggunakan OPAC sebagai alat telusur informasi. Padahal sarana penelusuran informasi ini dapat membantu pengguna dalam menemukan koleksi perpustakaan secara cepat.

Menurut Setiarso (1997:5) penelusuran informasi adalah proses menemukan kembali seluruh atau sebagian dokumen yang pernah diterbitkan mengenai subjek tertentu dari sumber-sumber informasi. Keberhasilan sebuah perpustakaan salah satunya dapat diukur dari sarana penelusuran informasi yang digunakan perpustakaan guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan pemakai perpustakaan dalam pencarian informasi dan ilmu pengetahuan

Pengertian penelusuran informasi menurut Suprianto (2006:248) penelusuran informasi adalah mencari kembali dokumen atau informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan mengenai subjek tertentu. Supriyanto (2008:105) berpendapat bahwa penelusuran informasi adalah pencarian kembali koleksi yang telah disimpan merupakan suatu hal yang penting dalam dunia perpustakaan. Lasa (2009:181) mengatakan penelusuran informasi merupakan usaha untuk menemukan suatu subyek, buku, artikel, atau informasi lain dengan cara tertentu pada suatu sumber dengan mendapatkan hasil yang serupa naskah, teks, rekaman, maupun bentuk reproduksinya sesuai minat dan keinginan pemakai.

Berdasarkan iraian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja sarana penelusuran informasi di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, untuk mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi dalam penyediaan sarana penelusuran informasi, untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam penyediaan sarana penelusuran informasi di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang berkaitan dengan sarana penelusuran informasi di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Untuk memperoleh data digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut: (1) observasi yaitu mengamati langsung ke perpustakaan; (2) Wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan dengan staf atau pegawai perpustakaan; (3) Studi pustaka, yaitu mempelajari bahan pustaka atau literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas pada makalah ini.

## **C. Pembahasan**

### **1. Sarana Penelusuran Informasi di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi**

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi ini memiliki tujuan mengusahakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengunjung maupun staf yang ada disana. Hal ini merupakan serangkaian kegiatan layanan dalam perpustakaan, yang mempunyai tugas pokok untuk memberikan pelayanan, informasi, pengarahannya serta pengadministrasian, agar para pemakai perpustakaan dapat memperoleh kesempatan serta fasilitas yang maksimal guna menelusuri dan mempelajari informasi yang diberlakukan sesuai dengan kebutuhan.

Sarana penelusuran informasi di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Sarana penelusuran yang lain seperti katalog, bibliografi, indeks dan abstrak sudah dialih bentuk ke dalam bentuk digital atau elektronik. Bentuk elektronik tersebut sudah diinput ke dalam database OPAC. Sehingga dengan demikian, akan mempermudah pemustaka dalam mengakses informasi dengan cepat, karena cukup menggunakan satu alat telusur saja yaitu OPAC. Sarana penelusuran informasi di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi menggunakan program ILMS (*Integrated Library Management System*). Program yang digunakan oleh UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi sangat baik karena dengan program tersebut sangat membantu perpustakaan dalam pelayanan sirkulasi, layanan penelusuran informasi dan pelayanan pada buku tamu. Pada layanan sirkulasi disediakan dua buah komputer, pada buku tamu disediakan satu buah komputer dan pada layanan sarana penelusuran informasi atau OPAC disediakan dua buah komputer.

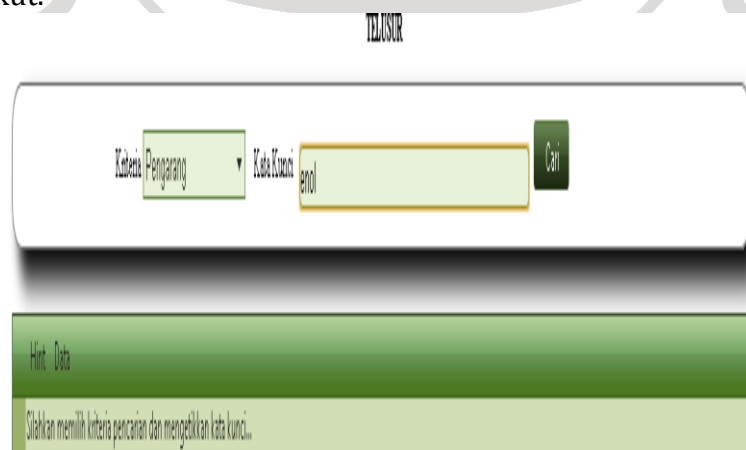
OPAC merupakan Sarana penelusuran informasi yang digunakan di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Dengan menggunakan OPAC ini pemustaka sangat terbantu dalam pencarian informasi di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi dan bagi stafnya juga terbantu dalam menjalankan pekerjaannya.



Gambar 1 Tampilan Awal OPAC

Berdasarkan gambar tersebut, pada tampilan awal ini terdapat beberapa menu seperti beranda, pengaturan, katalog, sirkulasi, laporan dan OPAC. Beranda terdiri dari dua sub menu yaitu sub menu merubah kata sandi, setiap pengguna aplikasi akan dibuatkan user name dan password untuk login dan sub menu keluar dari aplikasi. Menu pengaturan pengguna berfungsi untuk membuat username pengguna, pengaturan hak akses pengguna, grup pengguna, hak akses grup pengguna, susunan menu dan memasukan lokasi perpustakaan. Menu katalog terdiri dari transaksi dan entry, transaksi maksudnya untuk melakukan penyalinan katalog dari data bahan pustaka lain yang mempunyai isi data katalog yang sama atau mirip dengan mempunyai perbedaan yang sedikit dan entry untuk memasukkan data kedalam katalog. Menu sirkulasi terdiri dari peminjaman, pengembalian dan denda/sangsi dari pelanggaran keterlambatan pengembalian. Menu laporan terdiri dari aplikasi print katalog yaitu untuk mencetak katalog yang telah siap.

Untuk menggunakan alat telusur OPAC pemustaka harus mengklik tulisan OPAC yang terdapat pada tampilan awal aplikasi, maka akan muncul gambar seperti berikut.



Gambar 2 Tampilan Penelusuran OPAC

Berdasarkan gambar tersebut terdapat dua buah menu yaitu menu kriteria dan kata kunci. Pada menu kriteria terdapat pilihan pengarang, judul, subjek nomor item seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3 Tampilan Penelusuran Menurut Kriteria

Pada menu kata kunci kita mengetikkan yang akan pemustaka cari menurut pilihan yang telah pemustaka pilih dari menu kriteria. Dengan OPAC ini pemustaka akan langsung mengetahui dimana rak buku yang dicari, pemustaka juga akan mengetahui apakah buku yang mereka cari ada atau tidak di perpustakaan tersebut atau buku yang mereka cari sedang di pinjam pemustaka lainya atau tidak. Dengan cara ini pemustaka tidak harus susah-susah mencari buku yang dibutuhkan dengan melihat ke seluruh rak buku atau kemungkinan buku yang dicari sedang dipinjam, tapi dengan adanya OPAC ini pemustaka sudah mengetahui buku tersebut dan juga menghemat waktu.

## 2. Kendala yang dihadapi UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi mempunyai beberapa kendala dalam penyediaan sarana penelusuran informasi. Beberapa kendala yang dihadapi UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi dalam menyediakan sarana penelusuran informasi, antara lain. *Pertama*, dari segi perpustakaan, (a) perpustakaan sering menghadapi kendala pada jaringan karena pada saat penggunaan sarana penelusuran jaringannya sering tidak tersambung dan listrik juga sering mati. (b) kurangnya SDM yang berlatar belakang perpustakaan membuat pengelolaan sarana penelusuran informasi berjalan lambat karena yang mengelola sarana penelusuran ini harus berlatar belakang perpustakaan.

Pegawai yang ada di perpustakaan ini hanya sebelas orang, yang berlatar belakang perpustakaan hanya 4 (empat) orang itu pun sudah di bagi, 2 (dua) orang ditempatkan di bagian tata usaha dan 2 orang di bagian pengolahan pustaka. Padahal pengunjung perpustakaan kurang lebih 100 orang perhari dan yang meminjam buku diperpustakaan sangat banyak. Pemustaka di layanan sirkulasi kewalahan menghadapi pengunjung yang meminjam dan mengembalikan buku., untuk saat ini perpustakaan proklamator bung hatta bukittinggi memakai karyawan dari *cleanik service* untuk membantu di bagian layanan sirkulasi. Dengan begitu perpustakaan ini sangat kekurangan SDM yang berlatar belakang perpustakaan.

*Kedua*, dari segi pengguna, (a) tidak ditemukannya buku yang dicari di OPAC pada rak, walaupun bukunya ada tapi tidak berada pada rak yang seharusnya; (b) kurangnya pengetahuan pengguna dalam penggunaan alat telusur; (c) rak-rak dari koleksi perpustakaan ada yang terpisah seperti pada rak nomor 700-900 berada di

lantai satu, rak koleksi yang lainnya berada di lantai dua. Dengan keadaan yang seperti ini membuat pemustaka kebingungan dimana rak buku yang dicari.

### **3. Upaya Yang Dilakukan UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi Untuk Mengatasi Kendala Dalam Penyediaan Sarana Penelusuran Informasi**

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, maka ada beberapa usaha yang dilakukan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, antara lain. *Pertama*, dari segi perpustakaan, (1) perpustakaan akan menambah wifi untuk membantu penelusuran menggunakan internet dan menambah kecepatannya agar waktu menelusur menggunakan alat telusur jaringannya sudah tidak lambat lagi dan lebih cepat dalam menemukan informasi dan untuk mengantisipasi listrik perpustakaan harus menggunakan mesin genset; (2) menambah tenaga pustakawan yang berlatar belakang perpustakaan pada seluruh layanan, baik di layanan sirkulasi, referensi dan di bagian sarana penelusuran informasi dan bagian pengolahan lainnya, meningkatkan pengetahuan staf/pustakawan dengan cara studi banding ke perpustakaan yang lebih besar dan maju, melaksanakan pembinaan terhadap staf/pustakawan dengan cara mengikuti seminar. Agar semua aktifitas yang berhubungan dengan perpustakaan tidak mengalami hambatan. Keberhasilan dari sebuah perpustakaan itu bisa dilihat dari kemampuan para staf/pustakawan dalam melaksanakan tugasnya dan fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi, pendidikan dan penelitian bisa terwujud dengan baik.

Menurut Sulisty-Basuki (1993:203-204) staf perpustakaan terdiri dari: (a) staf profesional, yaitu: tenaga pustakawan yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan buku, pemesanan buku, klasifikasi, pengkatalogan, pengindeksan, pembuatan abstrak, jasa referensi dan perencanaan; (b) staf praprofesional bertugas untuk penyusunan slip buku, pemesanan buku, pencatatan majalah, pengetikan dan penggandaan katalog, pengawasan penomoran buku, pengawasan pengembalian buku kerak; (c) Staf teknisi bertugas untuk membantustaf praprofesional; (d). Staf administrasi, bertugas sebagai sekretariat pustakawan, pengetikan urusan keuangan dan bertanggung jawab atas berkas personalia.

*Kedua*, dari segi pengguna, (a) semua koleksi yang terdapat pada rak harus disusun kembali menurut nomor klasifikasi yang telah ditentukan; (b) memberikan bimbingan kepada pengunjung tentang apa itu sarana penelusuran informasi, bagaimana menggunakan sarana penelusuran informasi dan juga memberikan bimbingan tentang semua layanan dan sarana prasarana yang ada di perpustakaan dan; (c) rak yang terpisah seperti pada nomor 700-900 seharusnya diberikan penunjuk arah, agar pemustaka tidak bingung waktu mencari buku pada rak tersebut.

### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, sarana penelusuran informasi merupakan alat bantu pengguna perpustakaan, baik itu pengunjung ataupun staf dalam mencari koleksi di perpustakaan. Sarana penelusuran informasi yang digunakan di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi adalah OPAC. Katalog, bibliografi, indeks dan

abstrak datanya sudah diinput ke pangkalan data OPAC, sehingga pemustaka hanya menggunakan OPAC saja sudah bisa melihat katalog, bibliografi, indeks dan abstrak. Sarana penelusuran informasi di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi menggunakan program ILMS (*Integrated Library Management System*). Program ini digunakan pada layanan sirkulasi, layanan buku tamu, dan layanan penelusuran informasi. Pada layanan sirkulasi terdapat dua buah komputer untuk membantu dalam bidang peminjaman dan pengembalian koleksi, pada buku tamu terdapat satu unit komputer untuk mengisi buku tamu dan menghitung jumlah pengunjung yang datang per hari, untuk mengetahui berapa banyak anggota yang telah terdaftar yang berkunjung dan berapa jumlah pengunjung yang non anggota yang berkunjung. Pada sarana penelusuran informasi untuk mencari koleksi perpustakaan.

*Kedua*, kendala yang di hadapi perpustakaan dalam menyediakan sarana penelusuran informasi yaitu: (1) perpustakaan sering mengalami listrik padam dan jaringan wifinya sering tidak tersambung; (2) kurangnya SDM yang berlatar belakang perpustakaan; (3) kurangnya pengetahuan pengguna dalam menggunakan sarana penelusuran informasi yang ada di perpustakaan.

*Ketiga*, upaya yang dilakukan perpustakaan dalam menyediakan sarana penelusuran informasi yaitu; (1) perpustakaan akan menambah kecepatan wifi dan menggunakan mesin genset untuk mengantisipasi listrik padam; (2) menambah staf yang berlatar belakang perpustakaan pada seluruh layanan yang ada di perpustakaan, meningkatkan pengetahuan staf/pustakawan dengan melakukan studi banding dan mengikuti seminar tentang perpustakaan dan; (3) memberikan bimbingan perpustakaan kepada anggota perpustakaan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan masih banyak koleksi perpustakaan yang sulit untuk ditemukembali. Hal ini terjadi karena koleksi perpustakaan yang tidak tersimpan pada tempat semestinya. Untuk itu penulis menyarankan sebagai berikut: (1) kepada staf/karyawan UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi untuk melakukan pengolahan koleksi perpustakaan, menyusun buku kembali ke rak berdasarkan nomor panggilnya. Agar pengguna perpustakaan tidak susah untuk mencari buku di perpustakaan; (2) Perpustakaan harus melakukan kegiatan bimbingan perpustakaan kepada pengguna perpustakaan, dengan adanya bimbingan perpustakaan pemustaka akan mengetahui semua koleksi yang ada diperpustakaan, sarana prasarana apa saja yang ada di perpustakaan dan apa kegunaannya seperti sarana penelusuran informasi OPAC bagaimana cara penggunaannya. Dengan demikian pemustaka akan mendapatkan informasi secara cepat, tepat dan akurat; (3) Pemustaka sebaiknya tidak meletakkan buku yang telah siap dibaca kerak kembali, pemustaka cukup meletakkannya diruangan baca dan pustakawan yang menyusun kembali buku tersebut pada raknya. Pemustaka juga tidak boleh menyembunyikan buku walaupun buku tersebut sangat dibutuhkan itu akan menyebabkan pengguna lain akan sulit untuk mencari buku tersebut.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

## Daftar Rujukan

- Lasa,HS. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Setiarso, Bambang.1997. *Penerapan Teknologi Informasi dalam Sistem Dokumentasi dan Perpustakaan*.Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia
- Suprianto. 2006. *Aksentuasi perpustakaan dan pustakwan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Supriyanto, Wahyu dan Muhsin, Ahmad. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius.

